

PEMANFAATAN INTERNET DALAM PEMBELAJARAN MAHASISWA DI UNIVERSITAS PATTIMURA, AMBON

The Using of Internet In Instruction Process at Pattimura University Students-Ambon Regency

Pahrul Idham Kaliky

Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pattimura, Ambon

Abstrak

Penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis penggunaan media internet dalam proses pembelajaran di kalangan mahasiswa Universitas Pattimura di kota Ambon. Studi ini diawali dengan asumsi bahwa pemakaian internet dalam proses pembelajaran pada mahasiswa di Universitas Pattimura Ambon belum dimanfaatkan secara penuh. Hal ini disebabkan karena kurangnya pemahaman tentang manfaat internet dalam pembelajaran dibandingkan dengan metode lainnya untuk keperluan bisnis dan industri. Tipe penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif, dengan populasi mahasiswa 1000 orang dan sampel sebanyak 91 orang. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa penggunaan internet dalam proses pembelajaran di kalangan mahasiswa Universitas Pattimura: (1) belum digunakan secara formal, dan hanya digunakan secara informal. Mahasiswa menggunakan internet untuk membantu menyelesaikan tugas-tugas yang dibebankan kepada mereka, (2) Hambatan yang dialami oleh mahasiswa dan dosen dalam memanfaatkan internet adalah fasilitas yang disediakan belum memadai, diantaranya hardware and software. Hal ini disebabkan oleh karena kurangnya perhatian serta kebijakan dari pimpinan Universitas Pattimura yang bersentuhan dengan teknologi informasi

Kata kunci : teknologi komunikasi, pembelajaran berbasis teknologi.

Abstract

This research aims to analyze the using of communication internet in the instruction process at Pattimura University students Ambon City. This study is carried out based on the assumption that, in general, the using internet in instruction process at Pattimura University Students has not been totally utilized. This is caused by the lack of understanding of its advantages compared to other methods in regard to the need of business and industry. The type of research is descriptive qualitative. The population of this research are 1000 students. And the number of sample are 91 student. The Result of research indicated that the execution of internet communication online used in the the instruction process at Pattimura University students The study found that; (1) the using of communication internet in the instruction process at Pattimura University students Ambon City are not formal situation but informal. The student usually using internet to find out information about assignment. (2) The resistance in its implementation, due to lack of attention and support of all existing personal. Resistance of it because affected by technology choice which less precisely or old fashion have and implementation which is less strategic. Failure for examples: when conducting transaction emerge by the message 'stop-object reference note set the to an instance of an object'.

Key words: technology communication, instructions based on technology.

PENDAHULUAN

Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) atau *Information and Communication Technology (ICT)* telah memberikan pengaruh yang sangat besar dalam kehidupan manusia. Saat ini, manusia berlomba-lomba untuk memperoleh suatu

informasi secepat mungkin, informasi menjadi sebuah komoditi yang sangat penting. Keterlibatan teknologi informasi dan komunikasi dalam dunia pendidikan sudah tidak dianggap sebuah pilihan, tetapi telah menjelma menjadi kebutuhan mutlak yang harus dimiliki dan dimanfaatkan oleh

perguruan tinggi jika ingin meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan.

Hasil penelitian dalam dunia pendidikan secara nyata membuktikan bahwa penggunaan teknologi sebagai alat bantu sangat membantu aktivitas proses belajar mengajar di kelas atau yang lebih dikenal dengan pembelajaran secara formal, terutama dalam peningkatan prestasi belajar siswa/mahasiswa. Perguruan tinggi kelas dunia seperti *Harvard University*, *Massachusetts Institute of Technology*, *Stanford University*, dan juga beberapa perguruan tinggi lainnya telah menerapkan teknologi tidak hanya untuk keperluan administrasi manajemen pendidikan semata, melainkan sebagai media utama dalam penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar, riset dan pengembangan, serta pelayanan kepada masyarakat.

Dengan adanya penggunaan TIK sebagai media utama dalam penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar, maka ada lima pergeseran dalam proses pembelajaran tersebut, yaitu: *pertama*, dari pelatihan ke penampilan; *kedua*, dari ruang kelas ke di mana dan kapan saja; *ketiga*, dari kertas ke “*on line*” atau saluran; *empat*, fasilitas fisik ke fasilitas jaringan kerja; *lima*, dari waktu siklus ke waktu nyata, Rosenberg (2001).

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi sebagai media belajar sekaligus sumber belajar merupakan salah satu alternatif yang diasumsikan akan segera efektif dan efisien meningkatkan mutu pendidikan bangsa Indonesia terlepas dari keterbatasannya. Berkembangnya TIK dalam dunia pendidikan dapat dilihat dari berbagai bentuk teknologi untuk membantu sistem pembelajaran terutama pada media atau sumber pembelajaran itu sendiri sehingga kualitas pembelajaran dapat tercapai. Dengan teknologi ini, interaksi dapat

bersifat satu arah (*one way*) dan juga dapat menjadi dua arah (*two way*) atau kombinasi diantara keduanya. Sebagai contoh, teknologi informasi untuk *e-learning*, dapat menggunakan audio (radio, tape recorder, telepon), video (video tape, video broadcast), yang bersifat satu arah, dan juga bisa memanfaatkan internet yang bersifat dua arah.

Munculnya istilah *e-education* didorong oleh perkembangan teknologi elektronik yang lebih mutakhir, yaitu internet. Pada dasarnya internet adalah perpaduan antara kemajuan teknologi informasi dengan telekomunikasi. Teknologi informasi memunculkan format digital yang dapat diproses dengan peralatan yang namanya *processor*, seperti yang terdapat pada mesin komputer. Perpustakaan yang tadinya memerlukan ruangan yang luas untuk penyimpanan bahan-bahan cetak, berangsur-angsur mulai merubah wajahnya menjadi “*Digital Library*”. Internet menggabungkan kepintaran-kepintaran semacam itu dengan kemampuan komunikasi jarak jauh yang sangat cepat. Potensi ini sekarang juga digunakan untuk membangun “Jaringan Sistem Kepakaran”, khususnya yang berkaitan dengan kepentingan bersama.

Dibidang pembelajaran, proses kolaborasi antara pakar-pakar saat ini sudah terwujud. Banyak bahan pembelajaran (termasuk yang sifatnya interaktif) yang disajikan oleh pakar-pakar pendidikan pada sejumlah *website-website* yang boleh dipakai oleh siapa saja, tanpa harus membayar (tentu saja pemakai harus jujur menyatakan siapa pengarang/penyusunnya). Kehadiran teknologi informasi dan komunikasi dalam bentuk internet telah membawa kemudahan dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan terutama untuk kebutuhan dalam rangka peningkatan pembelajaran pada semua jenjang

pendidikan terutama pendidikan di perguruan tinggi.

Universitas Pattimura, sebagai lembaga Perguruan Tinggi Negeri (PTN) yang berkedudukan di kota Ambon, telah menyediakan fasilitas internet untuk kebutuhan pendidikan. Berdasarkan hasil temuan dilapangan, awalnya di Universitas Pattimura sudah menyediakan fasilitas internet hasil kerja sama dengan PT.Indosat melalui bantuan dana dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Dirjendikti). Kontrak kerja sama Universitas Pattimura-Ambon dengan PT.Indosat untuk pengembangan TIK sudah berlangsung dari tahun 2001. Oleh karena konflik SARA (suku, agama, dan ras) terjadi di Maluku berlangsung selama beberapa tahun yaitu dari tahun 1999 sampai pertengahan tahun 2003, maka kontrak kerja sama tersebut tidak lagi dilanjutkan. Oleh karena konflik tersebut, maka telah menyebabkan satu-satunya perguruan tinggi negeri di kota Ambon terbakar. Dengan adanya kampus Universitas Pattimura terbakar, maka perkuliahan alternatif dilakukan di gedung program studi pendidikan guru sekolah dasar (PGSD) milik Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Pattimura selama beberapa tahun (2000-2005). Semua fasilitas milik Universitas tidak ada yang tersisa, termasuk fasilitas-fasilitas pendukung kegiatan pembelajaran (Laboratorium, Perpustakaan, dan lain-lain termasuk fasilitas internet).

Memasuki tahun 2004, pihak Universitas Pattimura kembali melakukan kerja sama dengan *Pasifik Satelit Nusantara* (PSN), guna mengembangkan kembali fasilitas internet sehingga sampai saat ini masih fasilitas internet tersebut masih tetap aktif. Kehadiran fasilitas internet pada tahun 2004 telah membantu menunjang kegiatan mahasiswa dan tenaga dosen terutama dalam

pemanfaatannya sebagai sumber pembelajaran dimana para mahasiswa, memanfaatkan fasilitas internet untuk mencari referensi yang berhubungan dengan kebutuhan pembelajaran di dalam kelas.

Disadari bahwa kehadiran teknologi internet dan pemanfaatannya dalam sebuah lembaga pendidikan adalah sebagai media atau sumber pembelajaran yang dapat dimanfaatkan oleh para masing-masing mahasiswa dan tenaga dosen, maka hadirnya fasilitas teknologi internet di Universitas Pattimura telah memberikan kesempatan yang lebih luas kepada seluruh civitas akademik, khususnya para mahasiswa guna memanfaatkannya untuk kebutuhan pembelajaran.

Dengan hadirnya fasilitas internet telah memberikan kemudahan tersendiri bagi mahasiswa untuk mencari referensi-referensi untuk menunjang keperluan pembelajaran. Oleh karena sudah hadirnya fasilitas internet di Universitas Pattimura, maka sumber pembelajarannya berangsur-angsur mulai mengalami peningkatan, para mahasiswa sudah mulai keluar dari kesulitan mencari referensi untuk kebutuhan pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian di Universitas Pattimura-Ambon yang terletak di wilayah kota Ambon, ibukota Provinsi Maluku. Penelitian ini menggunakan pendekatan Deskriptif kualitatif.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif menurut Bogdan dan Biklen dalam Moleong (2000:75) adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Sedangkan menurut Bogdan dan Biklen dalam Moleong (2000:77) mengucapakan bahwa penelitian kualitatif mempunyai

latar yang alami sebagai sumber penelitian dalam pengumpulan data, disamping itu penelitian kualitatif bersifat deskriptif yang lebih mementingkan proses dari pada hasil secara induktif dan makna temuan merupakan hal yang paling esensial dalam rancangan kualitatif.

Sedangkan jenis penelitian adalah penelitian survey yang mana menurut Kerlinger dalam Ridwan (2008: 49) bahwa penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar atau kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian yang relatif, distribusi. Penelitian survey dimaksudkan untuk mengambil generalisasi dari pengamatan yang tidak mendalam, tetapi generalisasi yang dilakukan bisa lebih akurat bila digunakan sampel yang representatif. Berdasarkan pendapat tersebut, maka untuk menafsirkan dan menginterpretasikan penelitian ini dalam bentuk situasi sosial (*social situation*) di Universitas Pattimura. Menurut Sugiyono (2005:32) bahwa keseluruhan situasi sosial yang diteliti meliputi aspek tempat (*place*), pelaku (*actor*) dan aktivitas (*activity*) yang terintegrasi secara sinergis. Sehingga dari keseluruhan kondisi yang ada dapat diuraikan dan dijelaskan secara komprehensif tentang Pemanfaatan Internet Dalam Pembelajaran Mahasiswa di Universitas Pattimura.

Sedangkan populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa dari masing-masing fakultas yang biasanya menggunakan fasilitas internet milik universitas. Pengguna internet di Universitas Pattimura dari total jumlah mahasiswa yang ada pada masing-masing fakultas, terdapat kurang lebih 1000 orang mahasiswa yang memanfaatkan fasilitas internet. (Data dari Pengelola Internet di Universitas Pattimura, 2009). Dengan

demikian, maka jumlah populasi dalam penelitian ini adalah hanya 1000 orang mahasiswa. Sementara dalam penentuan ukuran sampel didasarkan atas rumus yang dikembangkan oleh Rachmat Kriyantono, (2007:156-160). Dapat diketahui bahwa jumlah populasi adalah kurang lebih 1000 mahasiswa di universitas Pattimura dan tingkat presisi yang ditetapkan sebesar = 10 %. Dengan demikian, maka sampel yang diambil berdasarkan jumlah populasi tersebut adalah sebanyak 91 orang dan dalam penelitian ini digunakan empat jenis instrumen pengumpulan data yaitu: angket, observasi, wawancara, dan dokumentasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Universitas Pattimura adalah universitas negeri yang didirikan pada tanggal 23 April 1963 dengan Surat Keputusan Presiden RI Nomor 66. Pattimura adalah nama pahlawan asal Maluku yang telah berjuang melawan penjajah. Universitas Pattimura terletak di bagian Utara kota Ambon, ibukota Provinsi Maluku, yaitu di Kampus Poka kampus dengan luas 75 hektar ini merupakan kebanggaan rakyat Maluku dan telah menghasilkan lulusan dari berbagai bidang ilmu.

Sampai saat ini terdapat 8 fakultas di Universitas Pattimura dan dalam rencana pengembangan kedepan akan didirikan Fakultas Kedokteran sebagai tuntutan masyarakat di daerah Maluku. Sejak terjadinya konflik sosial pada tanggal 19 Januari 1999, dan tepatnya tanggal 4 Juli 2000 kampus Universitas Pattimura di Poka dihancurkan, sehingga gedung perkuliahan dan peralatan serta buku-buku semuanya musnah sehingga menyebabkan Unpatti menjadi sangat marjinal. Namun sekarang dengan dibangunnya kembali seluruh ruang perkuliahan maupun sarana dan prasarana di

Kampus Poka , seluruh aktivitas kampus telah kembali difungsikan secara optimal seperti sedia kala tatkala sebelum terjadi kerusuhan, terhitung sejak awal tahun 2006 lalu hingga kini.

Diharapkan mulai tahun 2007 mendatang seluruh Laboratorium penunjang kegiatan praktikum baik Lab-Lab dasar maupun Laboratorium lainnya udah rampung diberi fasilitas praktikum di dalamnya, sehingga dapat difungsikan sebagaimana layaknya demi melayani kebutuhan seluruh civitas akademika Universitas Pattimura. Dengan demikian Universitas Pattimura sebagai satu-satunya instansi Pendidikan Tinggi Negeri di daerah Maluku, akan sanggup menunjukkan jati dirinya sebagai wadah pendidikan tinggi yang berfungsi mencerdaskan masyarakat daerah Maluku sesuai fungsi dan tridarma Perguruan Tinggi itu sendiri.

Universitas Pattimura-Ambon terdiri atas 8 (delapan) Fakultas

diantara Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan (FKIP), Fakultas Perikanan & Kelautan (FPIK), Fakultas Pertanian & Kehutanan, Fakultas Matematika Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik (FISIP), Fakultas Teknik, Fakultas Hukum, dan Fakultas Ekonomi. Jumlah mahasiswa yang masih aktif sampai Tahun 2008/2009 pada FKIP adalah 1435 orang, Fak.Perikanan & Kelautan 1041 orang, Fak. Pertanian & Kehutanan 964 orang, FMIPA 1104 orang, FISIP 1336 orang, Fakultas Teknik 534 orang, Fakultas Hukum 1453 orang, dan Fakultas Ekonomi berjumlah 1936 orang.

Sebagaimana telah di jelaskan bahwa kondisi Fakultas yang berjumlah keseluruhan sebanyak 8 (delapan) fakultas dan jumlah keseluruhan mahasiswa adalah 9821 orang. Olehnya itu, maka dapat dilihat distribusi jumlah mahasiswa sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Mahasiswa Berdasarkan Fakultas

No	Fakultas	Jumlah Mahasiswa
1.	FKIP	1453 orang
2.	Fak. Perikanan & Kelautan	1041 orang
3.	Fak. Pertanian & Kehutanan	964 orang
4.	FMIPA	1104 orang
5.	FISIP	1336 orang
6.	Fak. Teknik	534 orang
7.	Fak. Hukum	1453 orang
8.	Fak. Ekonomi	1936 orang
Total		9821 orang

Sumber : Registrasi Kemahasiswaan Universitas Pattimura, 2009

Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Jumlah Fakultas.

No	Fakultas	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Sampel
1.	FKIP	1453 orang	14
2.	Fak. Perikanan & Kelautan	1041 orang	10
3.	Fak. Pertanian & Kehutanan	964 orang	9
4.	FMIPA	1104 orang	10
5.	FISIP	1336 orang	12
6.	Fak. Teknik	534 orang	5
7.	Fak. Hukum	1453 orang	13
8.	Fak. Ekonomi	1936 orang	18
Total		9821 orang	91

Sumber: Hasil Olahan Data Primer, 2009

Pemanfaatan internet oleh Mahasiswa di Univ. Pattimura Ambon.

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya bahwa media internet pada hakikatnya merupakan perangkat keras berupa komputer yang digunakan sebagai alat untuk mendapatkan sumber informasi, dan juga untuk berkomunikasi, maupun hiburan yang bersifat jaringan dua komputer atau lebih yang memiliki banyak fungsi serta manfaatnya. Salah satunya adalah bentuk penggunaan media internet dalam kegiatan pembelajaran sebagai media pembelajaran.

Pembelajaran berbasis Internet memungkinkan terjadinya pembelajaran secara sinkron dengan keunggulan utama bahwa pembelajar maupun fasilitator tidak harus berada di satu tempat yang sama sebagaimana dikemukakan oleh Suad

dan Suherman (2006:146), bahwa elektronik learning atau sistem pembelajaran dengan menggunakan internet merupakan upaya untuk menghubungkan pembelajaran (siswa dengan sumber belajar (data base, pakar/guru, perpustakaan) yang secara fisik terpisah atau bahkan berjauhan. Interaktifitas dalam hubungan tersebut dapat dilakukan secara langsung (synchronous) maupun tidak langsung (asynchronous).

Pada umumnya pemanfaatan internet dalam pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan secara terencana dan sistematis untuk mencapai tujuan pembelajaran itu sendiri. Model pemanfaatan internet seperti ini sering dilakukan oleh tenaga pengajar dengan peserta didik dalam bentuk pembelajaran secara formal yaitu dengan memanfaatkan sarana internet yang telah tersedia untuk melakukan pembelajaran

secara *one line*. Dengan model pemanfaatan yang demikian, maka seorang tenaga pengajar dapat menyampaikan materi pelajaran kepada para peserta didik melalui media internet.

Dalam penelitian ini, terkait dengan pemanfaatan internet dalam pembelajaran mahasiswa dan dosen di Universitas Pattimura tidak memanfaatkan fasilitas internet dalam pembelajaran secara formal sebagaimana dijelaskan di atas, namun dalam hal ini pemanfaatannya hanya sebatas mencari literatur atau sumber informasi tentang materi pelajaran melalui internet yang telah tersedia di internet dan kemudian mahasiswa maupun dosen tersebut mengembangkannya dalam pembelajaran secara formal di dalam ruangan kelas.

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya bahwa ada 2 (dua) jenis media pembelajaran yaitu media pembelajaran sederhana atau konvensional dan media pembelajaran moderen. Internet berperan pada media pembelajaran yang moderen. Olehnya itu, maka diketahui bahwa kehadiran teknologi informasi dan komunikasi yang secara tidak langsung merupakan media pembelajaran moderen saat ini, telah membawa pengaruh yang cukup besar terhadap dunia pendidikan.

Peranan internet cukup besar terhadap kegiatan pembelajaran. Mahasiswa maupun dosen sering menggunakan internet untuk mencari literatur yang dibutuhkan untuk kegiatan akademik termasuk didalamnya adalah kegiatan pembelajaran. Untuk mengetahui sejauh mana mahasiswa sering

menggunakan internet, maka dapat diketahui dari pernyataan sebanyak 41 orang atau sekitar 45,05% yang menyatakan bahwa sering menggunakan fasilitas internet milik kampus.

Sementara itu, terdapat sebanyak 38 orang atau 41,75% yang menyatakan selalu menggunakan dengan alasan karena mereka juga masih mengunjungi perpustakaan di luar kampus untuk mencari literatur yang dibutuhkan untuk mengerjakan tugas-tugas, kalau literatur yang dibutuhkan masih kurang diperoleh pada perpustakaan milik kampus, maka mereka juga mengunjungi perpustakaan milik pemerintah daerah. Kondisi tersebut juga dibuktikan dengan pendapatnya Cobine (1997), yang menyatakan bahwa Pemanfaatan internet sebagai sumber pembelajaran, mengkondisikan mahasiswa ataupun siswa untuk belajar secara mandiri, "*Through independent study, students become doers, as well as thinkers*".

Faktor yang Menghambat Pemanfaatan Internet

- a. Sulitnya pendanaan untuk mengadakan fasilitas Internet

Masalah oleh pihak pengelola adalah dalam hal pengadaan perangkat keras dan perangkat lunak, serta kebutuhan-kebutuhan yang lain yang mana dibutuhkan dalam pengembangan fasilitas internet, selama ini oleh pihak pengelola sudah mencoba menyelesaikannya dengan mengajukan laporan kepada pihak pimpinan universitas untuk diperhatikan dan dapat memberikan bantuan khusus kepada pengelola internet dalam rangka

pengembangannya. Namun sampai saat ini tidak ada respon positif dari pihak universitas kepada pihak pengelola.

- b. Belum tersedianya atau kurang Dosen-Dosen yang sudah mahir Internet.

Kondisi yang dijumpai pada lokasi penelitian, sebagian besar dosen yang usianya di atas 40-an kurang memiliki pengetahuan dalam mengoperasikan internet yang ada, sehingga lebih banyak dosen yang memanfaatkan internet lebih banyak dosen yang usianya di bawah 30-an. Perbandingan antara dosen muda dan dosen yang tua dikategorikan 60 berbanding 40.

- c. Dukungan Pemerintah dalam hal penyediaan infrastruktur (seperti listrik dan telekomunikasi) dirasa masih kurang.

Banyak perguruan tinggi yang tertarik untuk menggunakan Internet namun secara fisik belum memungkinkan (jauh dari fasilitas telekomunikasi). Tapi perlu disadari bahwa bentuk geografis yang tersebar membutuhkan investasi yang tidak sedikit. Akan tetapi kami merasa bahwa investasi di bidang ini bukan merupakan sesuatu yang sia-sia, bahkan merupakan sesuatu yang sangat esensial. Kondisi saat ini yang dialami oleh pihak Universitas Pattimura masih minimnya infrastruktur, akibat dari baru pulihnya Maluku dari konflik SARA yang terjadi beberapa tahun kemarin.

- d. Kurangnya materi pendidikan berbahasa Indonesia yang tersedia secara online di Internet.

Masalah ini kami coba mencari jalan keluarnya dengan mengajak berbagai pihak untuk membuat karya-karya yang dapat di-onlinekan. Di beberapa perguruan tinggi di Indonesia telah melakukan hal yang demikian, salah satunya materi kuliah sudah tersedia di homepage para dosen. Hal yang serupa dapat dilakukan di lembaga-lembaga pendidikan yang ada.

Peranan internet dalam dunia pendidikan saat ini adalah sebagai media pembelajaran di mana media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk memberikan rangsangan sehingga terjadi interaksi belajar mengajar dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran tertentu.

Dalam media pembelajaran, terdapat dua jenis media pembelajaran yaitu media pembelajaran sederhana atau konvensional dan media pembelajaran moderen dan internet berperan pada media pembelajaran yang moderen.

Dalam kaitannya dengan pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran mahasiswa di Universitas Pattimura, maka penulis akan membahas dua permasalahan yaitu; pemanfaatan internet dalam pembelajaran mahasiswa maupun dosen dan faktor-faktor yang menghambat pemanfaatan internet oleh mahasiswa di Universitas Pattimura.

Dalam melaksanakan aktifitas pembelajaran oleh mahasiswa terutama dalam rangka menyelesaikan kegiatan yang berhubungan dengan pembelajaran di kelas, salah satunya menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen sehingga membuat mahasiswa mengunjungi

perpustakaan untuk mencari literatur yang diperlukan untuk menyelesaikan pekerjaan atau tugas, oleh karena literatur yang mereka butuhkan sangat minim untuk mereka jumpai pada perpustakaan biasa, maka menyebabkan mahasiswa sering memanfaatkan sarana fasilitas internet yang telah tersedia sebagai tempat alternatif yang dirasakan memiliki kelebihan tersendiri bila dibandingkan dengan perpustakaan biasa dan juga membuat mahasiswa untuk belajar secara mandiri.

Hal ini disebabkan karena terdapat banyaknya literatur yang mereka butuhkan untuk menyelesaikan tugas-tugas ada di internet bila dibandingkan dengan perpustakaan biasa dan ini dibuktikan dengan pernyataan sebanyak 41 orang atau sekitar 45,05% yang menyatakan bahwa sering menggunakan fasilitas internet milik kampus.

Sementara itu, terdapat sebanyak 38 orang atau 41,75% yang menyatakan selalu menggunakan dengan alasan karena mereka juga masih mengunjungi perpustakaan di luar kampus untuk mencari literatur yang dibutuhkan untuk mengerjakan tugas-tugas, kalau literatur yang dibutuhkan masih kurang diperoleh pada perpustakaan milik kampus, maka mereka juga mengunjungi perpustakaan milik pemerintah daerah.

Sedangkan, untuk memanfaatkan fasilitas internet untuk mencari sumber pembelajaran, maka dari hasil penelitian yang ada terkait dengan pemanfaatan internet oleh mahasiswa maupun dosen di Universitas Pattimura, terutamanya adalah bagi mahasiswa terkait

dengan kebutuhan dalam menunjang pembelajaran dengan memanfaatkan internet untuk mencari materi atau bahan belajar, maka oleh Mudhofir (1992:13) menyatakan bahwa yang termasuk sumber belajar adalah berbagai informasi, data-data ilmu pengetahuan, gagasan-gagasan manusia, baik dalam bentuk bahan-bahan tercetak (misalnya buku, brosur, pamlet, majalah, dan lain-lain) maupun dalam bentuk non cetak (misalnya film, filmstrip, kaset, videocassette, dan lain-lain).

Pemanfaatan fasilitas internet oleh mahasiswa maupun dosen di Universitas Pattimura menurut data pengelola internet, untuk tahun 2009 kurang lebih 1000 mahasiswa yang menggunakan fasilitas ini. Dan kebanyakan mahasiswa yang memanfaatkannya untuk kegiatan belajar, dalam mencari sumber informasi yang menyangkut dengan literatur yang dibutuhkan untuk pembelajaran nantinya dikembangkannya dalam ruang kelas. Pemanfaatan fasilitas internet oleh mahasiswa maupun dosen tidak dalam bentuk pembelajaran secara formal namun pemanfaatannya dalam bentuk pembelajaran secara informal. Pemanfaatan internet itu sendiri dalam pembelajaran terbagi menjadi 2 (dua) bagian yaitu pemanfaatan secara formal dan pemanfaatan secara informal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan internet oleh mahasiswa maupun dosen dalam kaitannya dengan pembelajaran di Universitas Pattimura, pola pemanfaatan yang digunakan hanya secara informal.

KESIMPULAN

Kehadiran sarana fasilitas laboratorium internet di Universitas Pattimura dirasakan telah membantu mahasiswa maupun dosen dalam melakukan aktifitas perkuliahan. Kehadiran fasilitas internet ini dalam pemanfaatannya antara lain sebagai berikut:

1. Fasilitas internet yang tersedia di Universitas Pattimura dimanfaatkan oleh mahasiswa maupun dosen dalam rangka mencari sumber informasi yang berhubungan dengan aktifitas pembelajaran. Sehingga tanpa disadari internet telah menggantikan posisi perpustakaan manual.
2. Pemanfaatannya internet dirasakan telah membantu kebutuhan pembelajaran salah satunya adalah dimafaatkannya fasilitas internet tersebut sebagai tempat untuk mencari bahan belajar serta dimafaatkannya fasilitas internet oleh mahasiswa untuk penyelesaian tugas-tugas perkuliahan.
3. Sementara hambatan yang dialami oleh mahasiswa dan dosen dalam memanfaatkan internet adalah fasilitas yang disediakan belum memadai, diantaranya Hardware and Software. Hal ini disebabkan oleh karena kurangnya perhatian serta kebijakan dari pimpinan Universitas Pattimura yang bersentuhan dengan teknologi informasi khususnya dalam pengembangan fasilitas internet yang ada saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad.A.S., 1990. *Manusia dan Informasi*: Hasanuddin University Press: Ujung Pangang.
- Arifin.Martoeno, 2006. *Strategi dan Model Belajar Mengajar*: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar: Makassar
- Bloom,B.S, 1981. *Taxonomy of Educational Objectives; A Cognitive Domain*, New York: Lornngman.
- Cangara, Hafied, 2007.Edisi Revisi, *Pengantar Ilmu Komunikasi* : PT.RajaGrafindo Persada : Jakarta.
- Cobine, G.R. (1997). *Studying with the Computer. ERIC Digest*. (Online). Tersedia<http://www.ericfacility.net/ericdigests/ed450069.html>. (diakses tanggal 13 gustus 2009).
- Gagne,R.M.1970. *Condition of Learning*. New York: Holt Rinehart & Wiston, In Hamalik, Oemar. (2000). *Kurikulum dan Pembelajaran* : Bumi Aksara : Jakarta.
- Indrajit & Djokokopranoto, (2006). *Manajemen Perguruan Tinggi Modern*,: Cv. Andi : Yogyakarta.
- Juditha, Christiany, 2007. Studi Pemanfaatan IT pada Masyarakat Kota Gorontalo dan Jayapura. Termuat dalam Jurnal Penelitian dan Pengembangan Komunikasi dan Informatika Edisi No. 51/2007, Badan Litbang Sumber Daya Manusia Departemen Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia, Jakarta.
- Krect, D Couthfield dan Ballachey, 1982. *Individual in Society*, McGrow Skill Book, Co, New York.
- Kriyanto Rachmat, (2007). *RISET KOMUNIKASI*: Prenada Media Group: Jakarta.
- Littlejohn Stephen.W, 1989, *Theories of Human Communication*, Third Edition, Wadswort Publishing Company, Belmont California.
- Mudhofir. 1992. *Prinsip-prinsip Pengelolaan Pusat Sumber Belajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong.J.Lexy, 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remadja Rosdakarya. Bandung.
- Muhammadin.Nadjib.M, 2007. *Hasil Penelitian Disertasi: Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Untuk Meningkatkan Daya Saing Universitas Hasanuddin*. Program Pascasarjana Universitas Hasanuddin : Makassar.

- Miarso Yusufhadi, 2004. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*: Prenada Media: Jakarta.
- Muhibin Syah, 1995. *Psikologi Pendidikan*, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Munir, 2008. *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*: CV.Afabeta: Bandung
- Nadya, Abrar. 2003. *Perpektif Teknologi Informasi dan Komunikasi..* Andi Yogyakarta. Yogyakarta.
- Pala, Rukman (2008). Pemanfaatan galeri Internet bagi Siswa pada Balai Pengkajian dan Pengembangan Informasi Wilayah VII Makassar. Hasil penelitian belum diterbitkan pada BBPPKI Makassar.
- Priowirjanto, Gatot Hari, dkk, (2008) dalam makalah yang berjudul "*Sejarah Pengembangan Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi, dari Jarnet hingga Jardiknas menuju ke South East Asian Education Network (SEAEduNet)*", (<http://khalidmustafa.wordpress.com/2008/05/23/>).
- Rogers.Evert.M, 1985. *Communication Tecnology, The New Media in Society*. The Free Press A Division of Macmillan, Inc. Ney York.
- Sadiman.Arief.S.dkk, 2008. *MEDIA PENDIDIKAN* : PT.RajaGrafindo Persada : Jakarta
- Sagala Syaiful. (2006), *Konsep dan Makna Pembelajaran Untuk Memecahkan Problematka Belajar*, Penerbit.Afabeta, Bandung.
- Sardiman A.M, 2007. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Saud,Udin Saefuddin dan Suherman,Ayi. 2006. *Inovasi Pendidikan*, Peneribit UPI Press: Bandung
- Scott, George. 2001. *Prinsip-Prinsip Sistem Informasi Manajemen*. PT. RadjaGrafindo Persada, Jakarta.
- Siagian, P Sondang, 2004. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*, PT. Rineka Cipta. Jakarta
- Suriasumantri, 1994. *Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer*, Sinar Harapan, Jakarta.
- Wagner, Richard V. And John J. Skerwood, 1969. *The Study of Attitude Change*, Belmon, California. Brooks/Cole Publishing Company.
- Witherington,H.C. 1952. *Educational Psychology*, Buston: Ginn and Co
- Sugiono. 2003. *Statistik Untuk Penelitian*. Alfabeta. Bandung.
- Syukur Fatah, 2005. *Teknologi Pendidikan : Rasail (Ranah Ilmu-Ilmu Sosial Agama Dan Interdisiplinier)* : Semarang.
- Wahid, Fathul, 2007. *Teknologi Informasi Dan Pendidikan*: Ardana Media: Yogyakarta.